

PENGETAHUAN GIZI IBU HUBUNGANNYA DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD NEGERI DITOTRUNAN 1 KABUPATEN LUMAJANG

Ian Rizky Maulana

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: ian_rizky_m@yahoo.com

Desiana Merawati

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: desiana.merawati.fik@um.ac.id

Rias Gesang Kinanti

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No.5 Malang
Email: riaskinanti@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan tes antropometri (pengukuran status fisik) dari jumlah populasi 720 siswa yang terdiri dari 6 tingkatan kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *proportional sample*, hingga didapatkan sampel berjumlah 88 siswa. Hasil penelitian adalah: (1) sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan gizi baik dan sebagian besar siswa memiliki status gizi normal; (2) berdasarkan pengelompokan pengetahuan gizi ibu rendah, sedang dan tinggi tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi anak SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang; (3) Namun bila tidak dikelompokkan berdasarkan tingkat pengetahuan gizi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dan status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: pengetahuan gizi ibu, status gizi

Orang tua mendambakan memiliki anak yang cerdas serta sehat. Orang tua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama agar dapat terwujud anak yang sehat dan cerdas. Pada kelompok usia 6-12 tahun merupakan kelompok rentan yang paling mudah menderita gangguan kesehatan karena malnutrisi. Asupan makanan perlu diperhatikan karena berdampak pada status gizi dapat dilihat dari berat badan dan tinggi badan. Status gizi anak dapat dipengaruhi oleh

pengetahuan gizi ibu. Ibu yang kurang pengetahuan gizi makanan, akan menghadirkan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak (Heri dan Nur, 2011). Maka pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sangatlah penting, mengingat peran ibu dalam keluarga sebagai pengelola makanan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional memiliki tujuan untuk mendeteksi sejauh

mana variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2011:82). Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu variabel bebasnya adalah pengetahuan gizi ibu dengan satu variabel terikatnya adalah status gizi anak SD.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang yang berjumlah 720 siswa yang terdiri dari 6 tingkatan kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *proportional sample*, hingga didapatkan sampel berjumlah 88 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, angket, alat pengukur status gizi (timbangan injak atau seca dan *microtoise staturemeter*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan tes antropometri (pengukuran status gizi). Penghitungan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus “*rank Spearman*” atau korelasi tata jenjang, Pada penelitian ini ingin mengungkapkan adakah pengetahuan gizi ibu hubungannya dengan status gizi siswa SD, menghubungkan 2 variabel dengan data yang diperoleh adalah data ordinal dan interval, dengan demikian rumus yang dapat digunakan adalah *rank Spearman* (Budiwanto, 2004:46).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Status Gizi

Klasifikasi Status Gizi Indikator IMT/U

No.	Klasifikasi	Σ	%
1	Sangat Kurus	2	2.27
2	Kurus	1	1.14
3	Normal	50	56.82
4	Gemuk	18	20.45
5	Obesitas	17	19.32
	Total	88	100

Berdasarkan tabel klasifikasi status gizi, observer yang memiliki status gizi menurut indikator IMT/U sangat kurus 2 anak (2.27%), status gizi kurus 1 anak (1.14%), status gizi normal 50 anak (56.82%), status gizi gemuk 18 anak (20.45%) dan status gizi obesitas 17 anak (19.32%).

Pengetahuan Gizi Ibu

Klasifikasi Pengetahuan Gizi Ibu

No.	Klasifikasi	Σ	%
1	Rendah	9	10.23
2	Sedang	60	68.18
3	Tinggi	19	21.59
	Total	88	100

Berdasarkan tabel klasifikasi pengetahuan gizi ibu, responden yang memiliki pengetahuan gizi rendah 9 ibu (10.23%), pengetahuan gizi sedang 60 ibu (68.18%) dan pengetahuan gizi tinggi 19 ibu (21.59%).

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Anak

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Rendah terhadap Status Gizi Anak

Correlations

			Status Gizi	Pengetahuan Gizi Ibu
Spearman's rho	Status Gizi	Correlation Coefficient	1.000	-.266
		Sig. (2-tailed)	.	.489
		N	9	9
	Pengetahuan Gizi Ibu	Correlation Coefficient	-.266	1.000
		Sig. (2-tailed)	.489	.
		N	9	9

Diketahui bahwa $\rho_{hitung} = -0.266 < \rho_{tabel\ 5\%} = 0.683$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu rendah dengan status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang. Secara keseluruhan dari pengetahuan gizi ibu rendah hampir seluruhnya memiliki anak dengan status gizi gemuk dan obesitas. Bila pengetahuan gizi ibu rendah serta dengan pendapatan keluarga cukup tinggi, dengan status gizi anak masuk kategori gemuk dan obesitas ada

kemungkinan ibu memberikan asupan makanan yang berlebihan kepada anak. Bila pengetahuan gizi ibu rendah serta dengan pendapatan keluarga cukup tinggi, dengan status gizi anak masuk kategori gemuk dan obesitas ada kemungkinan ibu memberikan asupan makanan yang berlebihan kepada anak. Pemberian makan yang berlebihan tentunya akan berdampak pada status gizi, kemudian menjadikan anak kepada resiko obesitas atau kegemukan.

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Sedang terhadap Status Gizi Anak

Correlations

			Status Gizi	Pengetahuan Gizi Ibu
Spearman's rho	Status Gizi	Correlation Coefficient	1.000	-.036
		Sig. (2-tailed)	.	.787
		N	60	60
	Pengetahuan Gizi Ibu	Correlation Coefficient	-.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.787	.
		N	60	60

Diketahui bahwa z_{hitung} adalah 0.240 dengan tingkat signifikansi $p = 0.787$, oleh karena probabilitas (0.787) lebih besar dari 0.05, $-z_{hitung}$ (-0.240) lebih dari $-z_{tabel}$ (-1.960) dan z_{hitung} (0.240) kurang dari

$+z_{tabel}$ (1.960) maka artinya pengetahuan gizi ibu sedang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang.

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Tinggi terhadap Status Gizi Anak

Correlations

		Status Gizi	Pengetahuan Gizi Ibu
Spearman's rho	Status Gizi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	19
	Pengetahuan Gizi Ibu	Correlation Coefficient	-.197
		Sig. (2-tailed)	.420
		N	19

Diketahui bahwa $\rho_{hitung} = -0.197 < \rho_{tabel\ 5\%} = 0.475$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu tinggi dengan status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang.

Meskipun ibu memiliki pengetahuan gizi kategori sedang atau dapat dikatakan baik namun ternyata masih ada yang memiliki anak dengan status gizi kurus dan sangat kurus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan anak-anak tersebut antara lain penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung meliputi makanan tidak seimbang dan infeksi, sedangkan faktor tidak langsung meliputi ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Devi, 2010).

Ada juga ibu yang memiliki pengetahuan gizi dengan kategori baik namun ternyata mempunyai anak dengan status gizi kategori gemuk dan obesitas. Pendapatan keluarga yang tinggi akan mempengaruhi terjadinya obesitas. Karena ibu akan merasa cukup untuk menyediakan makanan guna memenuhi kebutuhan gizi anak, bahkan bukan lagi mencukupi tetapi kemungkinan berlebihan dalam memenuhi kebutuhan makanan. Hal

ini sejalan dengan yang dikatakan Pahlevi (2012) pendapatan merupakan pengaruh yang kuat terhadap status gizi, setiap kenaikan pendapatan umumnya mempunyai dampak langsung terhadap status gizi anak. Pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan dalam kualitas dan kuantitas makanan.

Faktor lain yang dapat menyebabkan masalah obesitas pada anak yaitu budaya di lingkungan keluarga atau masyarakat yang sudah turun temurun. Masyarakat berpendapat anak sehat adalah anak yang gemuk, masyarakat menganggap bahwa anak yang memiliki badan gemuk pertanda anak sedang mengalami pertumbuhan yang optimal. Meskipun pengetahuan gizi ibu tinggi namun faktor budaya dan kepercayaan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pola pikir dan kebiasaan pemberian makan terhadap anak yang selanjutnya mempengaruhi status gizi anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anjarwati (2010) pada zaman sekarang ini perkembangan teknologi medis semakin canggih. Meski demikian secanggih apapun teknologi yang

berkembang tidak akan kepercayaan yang diyakini menghilangkan sejumlah mitos atau masyarakat.

Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Status Gizi Anak

		Correlations	
		Status Gizi	Pengetahuan Gizi Ibu
Spearman's rho	Status Gizi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.044
		N	88
	Pengetahuan Gizi Ibu	Correlation Coefficient	-.215*
		Sig. (2-tailed)	.044
		N	88

Diketahui bahwa Z_{hitung} adalah 1.99 dengan tingkat signifikansi $p = 0.044$, oleh karena probabilitas (0.044) lebih kecil dari 0.05, $-Z_{hitung}$ (-1.99) kurang dari $-Z_{tabel}$ (-1.960) dan Z_{hitung} (1.99) lebih dari $+Z_{tabel}$ (1.960) maka artinya pengetahuan gizi ibu berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang.

Bila ditinjau secara keseluruhan hasil uji statistik antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang terdapat pengaruh yang signifikan. Dari 88 sampel penelitian lebih dari 50% memiliki status gizi normal. Dengan demikian pengetahuan gizi ibu memiliki kontribusi terhadap status gizi normal pada anak. Hal ini sesuai dengan teori bahwa adanya masalah kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penyebab munculnya gangguan gizi karena menyebabkan kurangnya kemampuan untuk menerapkan informasi tentang gizi dalam kehidupan sehari-hari (Suhardjo, 2003).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang dengan jumlah sampel 88, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan gizi yang baik, sedangkan sebagian besar siswa memiliki status gizi yang normal. Dari uji statistik berdasarkan pengelompokan pengetahuan gizi ibu rendah, sedang dan tinggi tidak ada hubungan yang signifikan dengan status gizi anak SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang. Namun bila tidak dikelompokkan berdasarkan tingkat pengetahuan gizi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dan status gizi anak di SD Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang.

Saran

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang gizi anak dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan menggunakan pengukuran gizi lainnya seperti dengan klinis, bio kimia dan biofisika. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan status gizi tidak hanya dengan pengetahuan gizi

ibu namu dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi status gizi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjarwati, D.W. 2010. *Aspek Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Kesehatan Anak*, (Online), (<http://dheeachtkeyz.blogspot.com/2010/11/aspek-budaya-yang-berhubungan.html?m=1>), diakses 24 Maret 2015
- Budiwanto, S. 2004. *Teknik Analisis Statistika*. Malang: UM PRESS
- Devi, M. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Status Gizi Balita di Pedesaan*. Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Vol. 33, No. 2: 183-192.
- Heri, T. & Nur, R.O. 2011. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun) Di Posyandu Dusun Modopuro Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Mojokerto*. Karya Tulis Ilmiah: STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
- Pahlevi, A.E. 2012. *Determinasi Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang : KEMAS 7 (2) (2012) 122-126 (diunduh 31 Mei 2014). Tersedia dari: <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- Suhardjo, 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Bogor: Bumi Aksara
- Suryabrata, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers